

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mengajar dan menjadi seorang guru bukanlah suatu pekerjaan yang sangat mudah, namun perlu kita pahami bahwa menjadi seorang guru adalah suatu pekerjaan yang cukup mulia. Guru bertanggung jawab dalam mewujudkan perubahan bangsa Indonesia dengan pendidikan yang merupakan pondasi terpenting dalam kehidupan berbangsa bernegara. Para pendahulu telah meletakkan cita-cita yang sangat mulia dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia melalui pendidikan sesuai amanat UUD tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 untuk mengamanatkan kepada kelompok-kelompok terpelajar difungsi pemerintahan yang kemudian diberi wewenang mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan nasional yang diharapkan mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta terbentuknya akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kemudian dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, menegaskan bahwa apa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Sistem pendidikan nasional sesuai Undang-Undang yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan semua amanat tersebut perlu dukungan semua kalangan dan semua elemen yang ada

lebih khusus guru yang juga bertanggung jawab untuk mewujudkan semua cita-cita luhur para pendahulu bangsa Indonesia.

Guru harus memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik agar kemauan atau minat belajar mereka semakin meningkat. Inspirasi dan motivasi mampu di berikan apabila seorang guru mampu mengembangkan jiwa kreativitas yang mampu memberikan inovasi terhadap mata pelajaran dengan bantuan alat peraga pendidikan ( media pembelajaran ). Menurut William Athur Ward dalam Murtafi'atun (2012: 1),“Guru Yang Sedang-Sedang Memberitahukan, Guru Yang Baik Menjelaskan,Guru Yang Ulung Mendemonstrasikan, Dan Maha Guru Itu Menginspirasi”, tinggal kita pilih seorang guru yang mampu memberikan perubahan besar terhadap pendidikan yang ada di tanah air yang seperti apa.

Seseorang dikatakan mampu memberikan inspirasi tentu hal yang paling mendasar yang harus dimiliki seorang guru adalah kreativitas. Kreativitas menurut Kamus Ilmiah Populer berasal dari kata kreatif yang memiliki arti kemampuan seseorang untuk menciptakan atau proses timbulnya ide baru (Dahlan,2001:382). Secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai pola berfikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistik, penemuan ilmiah, dan penciptaan secara mekanik. Kreativitas meliputi hasil sesuatu yang baru, baik sama sekali baru bagi dunia ilmiah atau budaya maupun secara relatif baru bagi individunya sendiri walaupun mungkin orang lain telah menemukan atau memproduksi sebelumnya (Talajan, 2012:11). Menurut Beetlestone (2013:162) kreativitas ada pada setiap diri manusia di dunia ini, tetapi dalam tingkatan yang berbeda. Dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik gagasan baru maupun karya

nyata, dalam bentuk ciri *aptitude* dan *non aptitude*, dalam karya baru maupun kombinasi dari karya yang sudah ada.

Menurut Talajan (2012;80) hal terpenting dalam kreativitas guru dalam pembelajaran ialah perubahan dalam cara berpikir (*mindset*) ketika meletakkan landasan atau pondasi yang menjadi kunci kesuksesan dalam pembelajaran. Pengaruh minat belajar siswa cukup besar ditambah dengan inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola media pembelajaran yang mampu mengubah cara berpikir (*mindset*) siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap siswa sulit akan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi guru baik berbentuk audio, visual, dan audio visual dalam arti lain media pembelajaran adalah suatu alat komunikasi guru yang mampu memberikan pesan kepada peserta didiknya agar peserta didik lebih mudah paham dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Salah satu cermin keberhasilan guru dalam pembelajaran adalah kemampuannya dalam mengkreasi media pembelajaran dan menata lingkungan pembelajaran, mengkreasi media dan menata lingkungan merupakan variabel kondisi pembelajaran yang didefinisikan sebagai faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran (Talajan, 2012:95). Media pembelajaran dapat diaplikasikan apabila seorang guru mampu menggunakan dengan kreatif, sebagus apapun media pembelajaran tidak akan mudah diserap oleh siswa kalau seorang guru yang mengampu/menggunakan sulit mengembangkan dan mengaplikasikan dengan baik bahkan terjadi kesalahan pengertian yang diterima oleh siswa, apalagi dalam mata pelajaran IPA yang merupakan salah satu ilmu pasti. Untuk mengembangkan dan menumbuhkan

kegiatan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa dalam pelajaran IPA tidak bisa tercapai apabila seorang guru tidak memiliki jiwa kreativitas semua akan mustahil terjadi. Artinya kreativitas peserta didik sulit diharapkan apabila guru sendiri tidak kreatif.

Secara umum sekolah dasar memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan ketika peserta didik hidup bermasyarakat, serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah. Untuk mencapai semua tujuan yang ada di butuhkan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu. Salah satu disiplin ilmu itu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), ilmu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya, menjadi sudut pandang ilmiah (Sapriati,2011:6).

Hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar selama ini masih dirasakan kurang memuaskan beberapa kalangan yaitu siswa, wali murid (orang tua siswa), dan kalangan pendidik, hal ini disebabkan oleh beberapa hal baik dari penyampain guru, dari pemahaman siswa , dan pemanfaatan media pembelajaran. Hanya guru IPA kreatif dan mampu menggunakan alat peraga pendidikan dengan baik seperti yang di kemukakan di ataslah yang akan mampu menjembatani ketidak puasan beberapa kalangan yaitu siswa, wali murid (orang tua siswa), dan kalangan pendidik yang dilakukan siswa dalam mempelajari IPA.

Guru kreatiflah yang mampu mengaplikasikan dan mengembangkan media pembelajaran/alat peraga pendidikan seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa guru kreatif mampu menghadapi kendala yang ada karena seorang guru kreatif mampu membuat peserta didiknya lebih kreatif dalam memahami mata

pelajaran yang menurutnya sulit yaitu pelajaran IPA yang selama ini membuat siswa bosan ketika belajar IPA dalam pendidikan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 6 Banyuajuh Kecamatan Kamal” dengan judul itulah yang diharapkan guru lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 6 Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan .

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 6 Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 6 Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian tentang Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 6 Banyuajuh Kecamatan Kamal: Apabila penelitian ini teruji kebenarannya dan keabsahan maka manfaat yang di peroleh mampu melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang sudah ada. Guru mampu mengembangkan dan memanfaatkan

media pembelajaran dengan kreativitas yang dimiliki dan menambah pemahaman penggunaan media pembelajaran yang diberikan lembaga pendidikan setempat agar dimanfaatkan secara baik dan benar. Siswa mampu memahami mata pelajaran IPA yang merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang menjadi kebutuhan siswa untuk mempelajarinya.

## **1.5 Asumsi**

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Kreativitas Guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPA lebih memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran IPA di sekolah dasar.
- 1.5.2 Kreativitas Guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPA membantu siswa memahami semua materi pembelajaran IPA yang disampaikan guru di sekolah dasar.